

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Perilaku Ghuluw Dalam Beragama (Study Atas Kitab Tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini asli sepenuhnya merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 8 juni 2023

HERU

NIM: 191320100

ABSTRAK

Nama: **Heru**, NIM: **191320100**, Judul Skripsi: **PERILAKU GHULUW DALAM BERAGAMA (Study Atas Kitab Tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin)**, Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun **2023M/1444 H**.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang dijadikannya sebagai pedoman hidup. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril. Didalam Al-Qur'an terdapat kata ghuluw yang disebut 2 kali. Yaitu pada surat An-Nisa ayat 171 dan surat Al-Maidah ayat 77. Pada dua ayat tersebut, kata ghuluw disebut dengan menggunakan *fi'il nahyi* (bentuk kata kerja larangan). Meskipun redaksi ayat di atas untuk Ahlul kitab, tanpa disadari, banyak juga kaum muslimin yang berlaku ghuluw.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti menemukan rumusan masalah ini ialah: 1. Bagaimana definisi Ghuluw ? 2. Bagaimana analisa ayat-ayat tentang Ghuluw pada tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin ? Adapun tujuan skripsi ini adalah: 1. Untuk mengetahui definisi Ghuluw 2. Untuk menganalisa penafsiran ayat tentang Ghuluw pada tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari berbagai macam buku, kitab dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian kali ini sumber primer tersebut berasal dari Tafsir Al Hijri. Kemudian data data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Ghuluw adalah berlebih-lebihan atau melampaui batas dalam memahami agama. Pada Tafsir Al-Hijri, Didin mengungkap bahwa Sikap berlebih-lebihan yang menyebabkan kesesatan ini ternyata tidak hanya ada pada agama-agama lain. Di kalangan intern umat Islam pun pemahaman yang berlebih-lebihan (al-ghuluw) ini ada. Misalnya, apa yang disebut paham Qadariyah dan paham Jabariyah. Kedua paham ini menilai berlebihan terhadap satu sisi dan mengabaikan sisi yang lain dalam masalah qada dan qadar. Begitu juga dengan paham tasawuf dan zuhud. Terdapat oknum dari kedua paham tersebut yang berlaku ghuluw.

Kata Kunci: Ghuluw, Tafsir Al-Hijri, Didin Hafidhuddin

ABSTRACT

Name: **Heru**, NIM: **191320100**, Undergraduate Title: **GHULUW BEHAVIOR IN RELIGION (Study of the Book of Tafsir Al-Hijri by Didin Hafidhuddin)**, Department: Al-Qur'an Science and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 2023M/1444H.

Al-Qur'an is the holy book of Muslims which is used as a way of life. The Qur'an was revealed to the Prophet Muhammad through the angel Gabriel. In the Qur'an there is the word ghuluw which is mentioned 2 times. Namely in the letter An-Nisa verse 171 and the letter Al-Maidah verse 77. In these two verses, the word ghuluw is referred to by using fi'il nahyi (the verb form of prohibition). Even though the editorial of the verse above is for the People of the Book, without realizing it, many Muslims also apply ghuluw.

Based on the background, the researchers found the formulation of this problem were: 1. What is the definition of Ghuluw? 2. How is the analysis of the verses about Ghuluw in the commentary of Al-Hijri by Didin Hafidhuddin? The objectives of this thesis are: 1. To find out the definition of Ghuluw 2. To analyze the interpretation of the verse about Ghuluw in the Al-Hijri commentary by Didin Hafidhuddin.

In this thesis the author uses the method of library research (Library Research) or library research. This study aims to collect data from various sources such as my mother, biblical and so on related to this research. In this research, the primary source comes from Tafsir Al Hijri. Then the data will be analyzed using descriptive analysis method.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: Ghuluw is exaggerating or exceeding the limits in understanding religion. In Tafsir Al-Hijri, Didin revealed that the exaggeration that led to this misguidance did not only exist in other religions. Even among internal Muslims, this exaggerated understanding (al-ghuluw) exists. For example, what is known as the Qadariyah and Jabariyah teachings. Both of these understandings overestimate one side and ignore the other side in matters of qada and qadar. Likewise with the teachings of Sufism and zuhud. There are people from the two schools of thought who apply ghuluw.

Keywords: Ghuluw, Tafsir Al-Hijri, Didin Hafidhuddin

مستخلص البحث

الاسم: هيرو ، نيم: ١٩١٣٢٠١٠٠ ، عنوان الرسالة : سلوك الغلو في الدين
(دراسة كتاب التفسير الهجري لديدين حافظ الدين) ، قسم: علوم القرآن والتفسير ،
كلية أصول الدين وأدب عين سلطان مولانا حسن الدين بانتن عام ٢٠٢٣ م / ١٤٤٤
هـ.

القرآن هو كتاب المسلمين المقدس الذي يستخدم كأسلوب حياة. نزل القرآن
على النبي محمد من خلال الملاك جبرائيل. يوجد في القرآن كلمة جلو التي ورد ذكرها
مرتين. وبالتحديد في حرف النساء الآية ١٧١ وحرف المائدة الآية ٧٧. في هاتين الآيتين ،
يشار إلى كلمة غلو باستخدام فعل النحي (صيغة الفعل من النهي). على الرغم من أن
افتتاحية الآية أعلاه هي لأهل الكتاب ، إلا أن العديد من المسلمين يطبقون الغلو دون أن
يدركوا ذلك.

وبناءً على الخلفية ، وجد الباحثون أن صياغة هذه المشكلة كانت: ١. ما هو
تعريف غلو؟ كيف يتم تحليل آيات غُلو في شرح الهجري لديدين حافظ الدين؟ أهداف
هذه الرسالة: ١. التعرف على تعريف الغلو ٢. تحليل تفسير الآية عن غلو في الشرح
الهجري لديدين حافظ الدين.

يستخدم المؤلف في هذه الرسالة طريقة البحث في المكتبات (بحوث المكتبات) أو
البحث في المكتبات. تهدف هذه الدراسة إلى جمع البيانات من مصادر مختلفة مثل والديني
والكتاب المقدس وما إلى ذلك المتعلقة بهذا البحث. المصدر الأساسي في هذا البحث هو
تفسير الهجري. ثم يتم تحليل البيانات باستخدام طريقة التحليل الوصفي.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن: غلو يبالغ أو يتجاوز
حدود فهم الدين. وكشف ديدين في "التفسير الهجري" أن المبالغة التي أدت إلى هذا
الضلال لم تكن موجودة فقط في البيانات الأخرى. حتى بين المسلمين الداخليين ، يوجد
هذا الفهم المبالغ فيه (الغلو). على سبيل المثال ، ما يعرف بتعاليم القادرية والجبارية. كلا
هذين التفاهمين يبالغ في تقدير جانب واحد ويتجاهل الجانب الآخر في مسائل القضاء
والقدر. وبالمثل مع تعاليم التصوف والزهد. هناك أشخاص من مدرستي الفكر يطبقون
الغلو.

كلمات مفتاحية : الغلو ، تفسير المهجري ، ديدين حافظ الدين



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Kepada Yth
Nomor : Nota Dinas Dekan Fak.Ushuluddin dan Adab
Lampiran : -Eksemplar UIN “SMH” Banten
Perihal : **Ujian Skripsi** Di-

Serang, 23 Mei 2023

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menganalisis,dan melakukan koreksi yang diperlukan, kami yakin bahwa: skripsi atas **Nama: Heru NIM: 191320100** dengan judul skripsi; **PERILAKU GHULUW DALAM BERAGAMA (Study Atas Kitab Tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin)**, dapat diajukan dalam sidang munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H.Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

PERILAKU GHULUW DALAM BERAGAMA
(Study Atas Kitab Tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin)

Oleh:

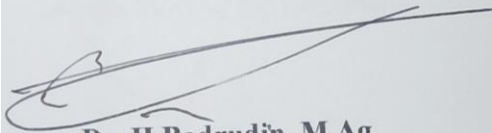
HERU

NIM: 191320100

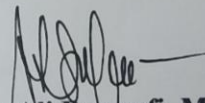
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

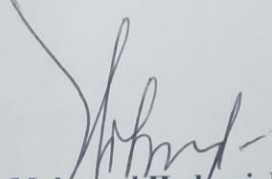


Dr. Agus Ali Dzayafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui:

Dekan

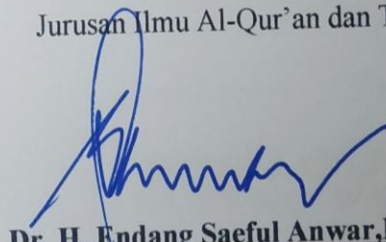
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Muhamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Heru NIM: 191320100** dengan judul skripsi; **PERILAKU GHULUW DALAM BERAGAMA (Study Atas Kitab Tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 30 mei 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 30 mei 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Dr. Muhamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota,

Verry Mardivanto, M.A
NIP. 19930209 201903 1 013

Anggota-Anggota,

Penguji I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Penguji II

Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 20090 1 1014

Pembimbing II

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Pertama yang paling utama saya ucapkan beribu-ribu syukur kepada Allah SWT, kerana-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian selanjutnya skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya yaitu kedua orang tua ayahanda saya yang bernama Madsari dan ibunda saya yang bernama Khodanah, yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan yang terakhir tidak lupa kepada guru-guru yang telah memberikan ilmu kepada saya secara ikhlas dan sabar serta membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Serta kepada teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا
وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi.”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Heru, dilahirkan di Ciruas pada tanggal 17 November 2000, di Kp/Ds. Nambo, Kec. Ciruas Kab. Serang Prov. Banten Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Madsari dan Ibu Khodanah.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah SDN Beberan 1 Ciruas, MTS Al-Rahmah, MA Al-Rahmah, yang terletak di Lebakwangi, kecamatan Walantaka, kabupaten Serang, provinsi Banten. Kemudian melanjutkan kuliah pada tahun 2018 di UIN SMH BANTEN, mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) pada fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti kegiatan keorganisasian, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) periode 2021-2022. Dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin dan Adab periode 2022-2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan Beribu-ribu nikmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PERILAKU GHULUW DALAM BERAGAMA (Study Atas Kitab Tafsir Al-Hijri Karya Didin Hafidhuddin). Sholawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi umatnya agar selalu mengikuti jalan yang lurus. Semoga kita semua menerima syafaatnya di kemudian hari. Amin ya Rabbal`Alamin. Dengan rasa syukur penulis tidak henti-hentinya mengucapkan Alhamdulillah, yang penulis limpahkan kepada Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan kuasa-Nya. Penulis juga menyadari bahwa tugas sederhana ini masih jauh dari sempurna dan membutuhkan banyak bantuan dan masukan dari pihak lain. Dengan segala hormat dan terima kasih yang tak terhingga, penulis tujukan kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, M.A** sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. **Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. **Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar. Lc., M.A** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. **Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum** sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
5. **Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag.** sebagai Dosen Pembimbing Pertama dan juga **Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I** sebagai Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan nasihat, bimbingan, serta saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Untuk Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta doa-doa yang tulus dan ikhlas kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Segenap teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2019 yang saling memberikan support satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik guna memperbaiki selanjutnya.

Serang, 23 Mei 2023

Heru
NIM: 191320100

TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
			Ha (dengan titik

ح	Ha	Ḥ	di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘..	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhamah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf.

Transliterasinya sebagai berikut :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

يَ	Fatah dan Ya	Ai	A dan i
وِ	Fatah dan Wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fatahah dan Alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dhamah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fatah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah Ti.

Contoh : من الجنّة و الناس : minal jinnati wannas

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah H.

Contoh : خير البرية : *Khoirul bariyyah*

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta baca kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (هـ) tetapi bila diwashalkan (disatukan) maka ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh : السنة النبوية : *Assunatunn Nabawiyyah.*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : السنة النبوية : Assunatunn
Nabawiyah.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (al). Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan qamariyyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf I diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : السنة النبوية : *Assunatuun Nabawiyyah.*

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : خير البرية : *Khoirul bariyyah*

Baik diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasinya Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif (أ).

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim dan huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang

penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dipisah bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ditulis *bismillah hirahmānirrahīm* atau *bism allah ar-Rahmān ar-Rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namun diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bahkan awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah SWT hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
مستخلص البحث.....	iv
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian	9
D.Manfaat Penelitian.....	9
E.Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
F.Kajian Pustaka.....	14
G.Metode Penelitian.....	18
H.Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

BAB II	Error! Bookmark not defined.
AGAMA DAN GHULUW	Error! Bookmark not defined.
A.Pengertian Agama	Error! Bookmark not defined.
B.Hubungan Manusia dan Agama.....	Error! Bookmark not defined.
C.Pengertian Ghuluw	Error! Bookmark not defined.
D.Lafadz Yang Semakna Dengan Ghuluw	41
E.Macam Macam Ghuluw	Error! Bookmark not defined.
F.Karakteristik Ghuluw dan Manifestasinya	51
G.Bahaya Sikap Ghuluw	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
TAFSIR AL-HIJRI KARYA DIDIN HAFIDHUDDIN.....	Error! Bookmark not defined.
A.Biografi Didin Hafidhuddin	Error! Bookmark not defined.
B.Karya-karya Didin Hafidhuddin	62
C.Latar belakang penyusunan Tafsir Al-Hijri.....	Error! Bookmark not defined.
D.Sistematika Penyusunan Tafsir Al-Hijri.....	Error! Bookmark not defined.
E.Metode dan Corak Tafsir Al-Hijri	72
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN DIDIN	
HAFIDHUDDIN TENTANG GHULUW	Error! Bookmark not defined.
A.Ayat-Ayat Tentang Ghuluw	Error! Bookmark not defined.
B.Ghuluw Menurut Para Mufassir	Error! Bookmark not defined.
C.Ghuluw menurut Didin Hafidhuddin	91

1. Yahudi Dan Nasrani	91
2. Qadariyah Dan Jabariyah.....	98
3. Tasawuf Dan Zuhud	103
BAB V.....	108
PENUTUP.....	108
A.Kesimpulan.....	108
B.Saran	110
Daftar Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.